

## ANALISIS POLA KALIMAT DASAR BAHASA NIAS UTARA DIALEK TENGAH DI DESA SIFALAGÖ SUSUA KECAMATAN SUSUA KABUPATEN NIAS SELATAN: KAJIAN SINTAKSIS

**Maretnita Laia**

Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Susua, Nias Selatan  
(maretnitalaialaia@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kepedulian dan keingintahuan peneliti tentang bahasa daerah Nias karena setiap bahasa memiliki ciri khas yang spesifik yang tidak dimiliki oleh bahasa lain. Oleh karena itu, sehubungan luasnya aspek kebahasaan, peneliti melakukan penelitian tentang analisis pola kalimat dasar bahasa Nias Utara dialek Tengah di Desa Sifalagö Susua, Kecamatan Susua, Kabupaten Nias Selatan: kajian sintaksis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola kalimat dasar bahasa Nias Utara dialek Tengah. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam bahasa Nias Utara dialek Tengah di Desa Sifalagö Susua, Kecamatan Susua, Kabupaten Nias Selatan terdapat pola kalimat dasar yang diawali dari pola S-P, S-P-O, S-P-Pel, S-P-O-Ket, S-P-O-Pel, S-P-Pel-Ket, P-S, P-S-Pel, P-S-O, P-S-O-Ket, P-Pel-Ket, P-S-Ket, P-S-Ket-Pel, Ket-S-P, Ket-P-S, Ket-S-P-O, Ket-S-P-Pel, Ket-P-S-Pel. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Nias Utara dialek Tengah di Desa Sifalagö Susua, Kecamatan Susua, Kabupaten Nias Selatan, penggunaan pola kalimat dalam kalimat dasar bisa diawali oleh pola subjek, pola predikat, dan pola keterangan. Peneliti menyarankan, 1) kepada mahasiswa supaya melestarikan dan mengembangkan ilmu bahasa Nias. 2) adanya perhatian dari pihak pemerintah daerah terhadap pelestarian bahasa Nias dengan menerapkan kebijakan bahwa di sekolah SD dan SMP menggunakan bahasa Nias di daerah setempat pada pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Mulok.

**Kata Kunci:** Bahasa; bahasa Nias; pola kalimat dasar

### Abstract

*This research is motivated by the concern and curiosity of researchers about the language of the Nias Region because each language has specific characteristics that are not shared by other languages. Therefore, in relation to the extent of the linguistic aspect, the researcher conducted a study on the analysis of basic sentence patterns of the North Nias language with a Central dialect in Sifalagö Susua Village, Susua District, South Nias Regency: a syntactic study. This study aims to describe the basic sentence patterns of North Nias language with a Central dialect. The type of approach used in this research is a qualitative approach with a descriptive type. The results showed that in North Nias, the Central dialect in Sifalagö Susua Village, Susua District, South Nias Regency, there are basic sentence patterns starting from the SP, SPO, SP-Pel, SPO-Ket, SPO-Pel, SP-Pel-Ket patterns. . PS, PS-Pel, PSO, PSO-Ket, P-Pel-Ket, PS-Ket, PS-Ket-Pel. Note-SP, Ket-PS, Ket-SPO, Ket-SP-Pel, Ket-PS-Pel. Therefore, it can be concluded that in North Nias, the*

*Central dialect in Sifalagö Susua Village, Susua District, South Nias Regency, the use of sentence patterns in basic sentences can be preceded by a subject pattern, a predicate pattern, and an adverb pattern. Researchers suggest, 1) to students to preserve and develop knowledge of the Nias language. 2) there is attention from the local government on the preservation of the Nias language by implementing a policy that elementary and junior high schools use the Nias language in the local area in the implementation of the teaching and learning process, especially in the Mulok subject.*

**Keywords:** *Language; Nias language; sentence pattern*

## **A. Pendahuluan**

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa sebagai objek kajiannya. Bahasa sebagai sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya serta menyangkut seluk beluk bagaimana cara manusia dalam menjalin interaksi sosial antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Jadi bahasa adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan budaya. Dengan demikian bahasa merupakan jati diri seseorang dalam mengungkapkan dirinya sebagai orang yang memiliki identitas yang sah.

Keterampilan berbahasa sangat penting untuk terus dikembangkan sejak dini, supaya setiap manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dan benar. Keterampilan berbahasa dibagi empat macam yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini tidak dapat dipisahkan, karena keterampilan-keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh.

Salah satu cabang dari linguistik yaitu sintaksis. Sintaksis merupakan ilmu yang membicarakan struktur pembentukan frasa, klausa atau kalimat. Sintaksis juga merupakan bagian dari tata bahasa yang mempelajari dasar-dasar dan proses pembentukan kalimat

dalam suatu bahasa serta membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata ke dalam satuan-satuan yang lebih besar yang disebut satuan sintaksis yakni, kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Kalimat merupakan satuan bahasa atau rangkaian kata-kata yang teratur, dan mempunyai sistematis yang baik dan benar. Selanjutnya menurut Samsuri dalam Liusti (2016:160) "subjek dan predikat merupakan unsur pokok kalimat dasar bahasa Indonesia". Selain itu Sukini dalam Liusti (2016:160), mengatakan bahwa "kalimat dasar mengandung unsur klausa yang lengkap dan runut yaitu subjek dan predikat".

Menurut Zagoto (2018:29), ada dua bahasa di kepulauan Nias yaitu bahasa Nias Utara dan bahasa Nias Selatan; bahasa Nias Utara disebut *li niha yöu* dan bahasa Nias Selatan *li niha raya*. Bahasa Nias Utara digunakan di Nias Utara, Nias Barat, Nias Timur dan Nias Tengah, bahasa Nias Selatan digunakan di Nias bagian Selatan, pulau-pulau Tello dan Hibala. Dalam bahasa Nias, pola kalimatnya tidak selalu diawali oleh subjek, predikat, atau keterangan, melainkan dalam bahasa Nias, penggunaan pola kalimat pada kalimat bisa saling bergantian antara subjek, predikat atau keterangan (Gulo, 2020:20).

Berdasarkan studi awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti

pada minggu, tanggal 05 September tahun 2021, peneliti menemukan dalam bahasa Nias Utara dialek Tengah, kalimat dasar yang diawali oleh subjek sebagai berikut.

Ihalö mbulu gowi.

S P Pel

(Diaambildaun ubi.)

S P Pel

Kalimat di atas adalah jenis kalimat berita karena berisi pernyataan belaka. Kalimat tersebut menunjukkan kalimat yang diawali oleh pola *i* 'dia' yang berkategori nomina, lalu diikuti oleh predikat *halö* 'ambil' yang berkategori verba, kemudian *mbulu gowi* 'daun ubi' yang berkategori frasa nomina. Selanjutnya kalimat yang diawali oleh predikat sebagai berikut.

Mofanöira ba danö.

P S Kt

(Mereka pergi ke kebun).

S P Kt

Kalimat di atas adalah kalimat berita, karena berisi pernyataan belaka. Kalimat tersebut menunjukkan kalimat yang diawali oleh predikat *mofanö* 'pergi' yang berkategori verba, lalu subjek *ira* dari kata dasar *ya'ira* 'mereka' yang berkategori nomina, kemudian keterangan tempat *ba danö* 'di kebun' yang berkategori adverbial. Selain itu, ada juga kalimat yang menggunakan subjek di awal kalimat contohnya sebagai berikut.

nogu, ohembelewa.

S PPel

(Nak, bawalah paran.)

S P Pel

Kalimat di atas adalah kalimat perintah, karena perlu diberi reaksi berupa tindakan. Kalimat tersebut menunjukkan kalimat yang diawali oleh subjek *nogu* 'nak' yang berkategori

nomina, lalu predikat *ohe* 'bawalah' yang berkategori verba, kemudian pelengkap *mbelewa* 'paran' yang berkategori nomina. Selanjutnya ada juga kalimat yang diawali oleh keterangan. Contohnya

Ba hari satuta'ölijoguna

Kw S PPel

(Di hari sabtu kita butuh)

Kw S P Pel

Kalimat di atas adalah kalimat berita karena berisi pernyataan belaka. Kalimat tersebut menunjukkan kalimat yang diawali oleh keterangan waktu *ba hari satu* 'di hari sabtu' yang berkategori frasa adverbial, lalu subjek *ta* dari kata dasar *ya'ita* 'kita' yang berkategori nomina, lalu predikat *öli* 'beli' yang berkategori verba, kemudian pelengkap *joguna* 'kebutuhan' yang berkategori nomina.

Rumusan masalah dalam ini adalah bagaimana pola kalimat dasar bahasa Nias Utara dialek Tengah di Desa Sifalagö Susua Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan? Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola kalimat dasar bahasa Nias Utara dialek Tengah di Desa Sifalagö Susua Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan.

Berdasarkan contoh di atas menunjukkan bahwa tidak semua kalimat dalam bahasa Nias Utara dialek Tengah selalu menggunakan pola yang diawali dari subjek, melainkan bisa juga diawali oleh pola yang lainnya, Seperti predikat atau keterangan. Jadi perubahan pola kalimat dalam bahasa Nias Utara dialek Tengah terjadi karena dipengaruhi oleh unsur yang diutamakan oleh si penutur. Oleh karena itu, penting untuk meninjau lebih detail lagi informasi atau pengetahuan tentang

pola kalimat bahasa Nias khususnya bahasa Nias Utara dialek Tengah.

Perkembangan zaman saat ini membuat penutur bahasa Nias dengan mudah berinteraksi dengan orang di luar daerahnya dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing. Selain itu, orang Nias yang hidup di perantauan atau yang berada di luar daerah pulau Nias tidak sering menggunakan bahasa Nias dalam beraktivitas, melainkan menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena perantau jarang berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Nias, dan hal itu juga terjadi pada masyarakat yang berdomisili di pulau Nias. Mengingat kenyataan seperti ini, maka peneliti mengambil bagian untuk mempertahankan bahasa Nias, terutama bahasa Nias Utara dialek Tengah, karena jika bahasa Nias tidak dilestarikan, maka bahasa Nias ini akan punah serta generasi penerus suku Nias akan kehilangan jati diri atau identitas. Selain itu, semua aktivitas akan didominasi oleh pengguna bahasa Indonesia atau bahasa asing.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **"Analisis Pola Kalimat Dasar Bahasa Nias Utara Dialek Tengah di Desa Sifalagö Susua Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan: Kajian Sintaksis"**.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola kalimat dasar bahasa Nias dialek Tengah di Desa Sifalagö Susua Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan.

## B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:14)

"metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)". Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci dan pengambilan sampel sumber data secara purposive. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yaitu triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Kemudian, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, alasannya adalah karena penelitian ini berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan pola kalimat dasar bahasa Nias Utara dialek Tengah di Desa Sifalagö Susua Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik libat cakap dan teknik rekam. Teknik libat cakap merupakan teknik penyadapan dengan berpartisipasi sambil menyimak. partisipasi dalam pembicaraan menyimak pembicaraan. Sedangkan teknik rekam merupakan teknik yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data melalui teknik libat cakap yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti mencari informan yang sesuai dengan kriteria
2. Peneliti menyediakan pertanyaan yang ditanyakan kepada informan, dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa deskripsi tentang suatu objek.
3. Peneliti menyediakan alat tulis yakni buku dan pulpen.

4. peneliti berkunjung di rumah Informan.
5. Peneliti menyapa informan, kemudian memulai pembicaraan.
6. Peneliti mencatat dan mengklasifikasikan setiap tuturan yang di dalamnya terdapat pola kalimat dasar.

Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data melalui teknik rekam yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti mencari informan yang memenuhi kriteria.
2. Peneliti menyediakan alat rekaman (HP) dan alat tulis (buku dan pulpen).
3. Peneliti merekam/mengvideokan pembicaraan melalui alat rekaman dan mencatat hal-hal penting
4. Mendengar ulang hasil rekaman.
5. Mencatat serta mengklasifikasikan setiap tuturan yang di dalamnya terdapat pola kalimat dasar.

Instrumen dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara. Peneliti melakukan komunikasi dengan masyarakat desa Sifalagö Susua kecamatan Susua kabupaten Nias Selatan. Peneliti akan memilih informan sebanyak lima orang sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1. Penduduk Asli desa Sifalagö Susua.
2. Menguasai bahasa Nias dialek Tengah.
3. Umur minimal 40 tahun.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2012:337) terdiri dari tiga rangkaian kegiatan, yakni:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih,

pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Jadi, peneliti akan mengambil data yang dianggap penting bagi peneliti.

#### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan pada tahap ini, yang dilakukan peneliti adalah setelah data ditetapkan, kemudian disusun secara teratur dan rinci, supaya dapat dipahami.

#### 3. Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti akan membuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal meneliti.

#### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Pola Kalimat Dasar Bahasa Nias Utara Dialek Tengah di Desa Sifalagö Susua Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan

##### a) Percakapan I

###### 1) Hana toharemi nogu?

P S

(Nak, mengapa kali datang?)

S P

###### 2) Möindagamanörö-nörö

P S Pel

(kami pergi jalan-jalan)

S PPel

###### 3) Uwaina wolohegö.

S P Pel

(Saya berpikir membawa

S P

makanan.)

Pel

###### 4) Alio labeono nihalöniha da'ebörö

S P O

meno atua.

Pel

(Perempuan ini cepat dijadikan



- S P  
pengantinkarena sudah lanjut  
Pel Ket
- 5) Labaloi-baloikawara.  
S P O  
(Merekamenunggu-nunggu  
S P O  
pacar mereka.)
- 6) Ama,ohejura nde.  
S P Pel  
(Ayah,bawalahsurat ini.)  
S P Pel
- b) Percakapan II
- 1) me hari jumaha yano,fabaliita.  
Kw P S  
(Waktu hari jumat kemarin,  
Kw  
kitaberpisah.)  
S P
- 2) U'andökhöuena'ö böi fakao ndao.  
S P Pel Ket  
(Sayamohonkepadamuagar  
S P Pel  
saya tidak dipersulit.)  
Ket
- 3) Halökhöminohiba jina nomo andö  
P Pel Kt  
tou.  
(Ambillahsama kalianpohon  
P Pel Ket  
di samping rumah di bawah.)  
Kt
- 4) Manaluluiakhö namada,börö maniwa  
P S O Ket dödönia  
meno itötöijino mate.  
(Diameminta maafkepada ayah,  
S P O  
karena hatinya khawatir telah  
Ket  
menyebut diri orang yang sudah  
meninggal.)
- 5) FabalimibaHili danaya'ö.  
P S Kt

- (kalianberpisahdi Hili Danaya'ö.)  
S P Kt
- 6) Möindaomiyöu dania.  
P S Kt  
(sayapergikesana nanti.)  
S P Kt
- 7) Alabundaögö!  
P S  
(kamujatuh!)  
S P
- 8) Ufaigi-faigilalagu.  
S P O  
(Sayamelihat-lihatjalan saya.)  
S P O
- c) Percakapan III
- 1) Falimoia  
P S  
(Diaberbohong)  
S P
- 2) Falukhaiakhö nakhinia.  
P S Pel  
(Diaberjumpadengan adiknya.)  
S P Pel
- 3) Tabajuroko.  
S P O  
(Kitameminumrokok.)  
S P O
- 4) Fara'utanaira  
P S  
(merekabersalaman)  
S P
- 5) Imanebaloinönö-nönö.  
S P Pel  
(Dia berkata tunggutambahan.)  
S P Pel
- d) Percakapan IV
- 1) Fa'ujuiramböröta.  
P S Kw  
(dahulumerekaberantam.)  
Kw S P
- 2) Manawuliirabambanua  
P S Kt  
(MerekaPulangke kampung)

S P Kt

e) Percakapan V

1) CöliAma Risi!

P S

(Pak Risi,pergi!)

S P

2) Ya'ira ji mana-manabua

S P

(Mereka yang makan-makan

S P

buah.)

3) Asesemofökhöia.

Ket P S

(Diaseringsakit.)

S Ket P

4) Mohalöwöitabadanö.

P S Kt

(Kitabekerjadi kebun.)

S P Kt

Dari hasil penelitian, maka peneliti memperoleh data dengan menggunakan prosedur yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa dalam bahasa Nias Utara dialek Tengah terdapat perbedaan penggunaan pola kalimat dasar dalam bahasa Nias dengan pola kalimat dasar dalam bahasa Indonesia. Menurut Prihantini (2015:18-19) kalimat dasar adalah kalimat yang terdiri atas satu klausa, memiliki unsur-unsur yang lengkap, dan susunan unsur-unsur tersebut menurut pada urutan yang paling umum. Pola kalimat dasar dalam bahasa Indonesia terdiri dari S-P, S-P-O, S-P-Pel, S-P-Ket, S-P-O-Pel, dan S-P-O-Ket. Jadi dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dalam bahasa Indonesia terdapat pola kalimat dasar yang jauh berbeda dengan pola kalimat dasar yang digunakan dalam bahasa Nias Utara dialek Tengah. Dalam bahasa Indonesia, pola kalimat dasar yang selalu digunakan diawal kalimat adalah pola subjek dan bukan predikat,

keterangan, objek dan pelengkap. Misalnya 'saya mencari kamu di kampus' kata saya sebagai subjek, kata mencari sebagai predikat, kata kamu sebagai objek, dan kata di kampus sebagai keterangan tempat. Dari contoh tersebut terlihat jelas bahwa pola kalimat dasar yang digunakan dalam bahasa Indonesia selalu diawali dari pola subjek.

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneliti, penggunaan pola kalimat dasar dalam bahasa Nias Utara dialek Tengah di Desa Sifalagö Susua, Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan bisa saling bergantian. Kalimat bisa diawali oleh pola predikat, subjek, dan keterangan, misalnya kalimat yang diawali oleh predikat *falukha ira nakhinia* 'dia bertemu dengan adiknya', jadi kata *falukha* sebagai predikat, kata *ira* sebagai subjek dan kata *nakhinia* sebagai pelengkap. Selanjutnya kalimat yang diawali oleh pola subjek seperti *ya'ira ji mana-mana bua* 'mereka yang makan-makan buah', jadi kata *ya'ira ji mana-mana* yaitu subjek, *bua* yaitu predikat. Kemudian kalimat yang diawali oleh keterangan contohnya *na ba jina nomo nama kirimo labe taroma khögu* 'kalau di samping rumah bapak kiri sudah mereka berikan kepada saya' kata *ba jina nomo nama Kiri* yaitu keterangan tempat dan *mo la* yaitu subjek, *be* yaitu predikat *taroma khögu* yaitu pelengkap.

#### D. Penutup

Hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang pola kalimat dasar bahasa Nias Utara dialek Tengah, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam bahasa Nias Utara dialek Tengah di Desa Sifalagö Susua, Kecamatan Susua, Kabupaten Nias Selatan, terdapat 17 pola

kalimat dasar yang diawali dari pola S-P, S-P-O, S-P-Pel, S-P-O-Ket, S-P-O-Pel, S-P-Pel-Ket, P-S, P-S-Pel, P-S-O, P-S-O-Ket, P-Pel-Ket, P-S-Ket, P-S-Ket-Pel, Ket-S-P, Ket-P-S, Ket-S-P-O, Ket-S-P-Pel, Ket-P-S-Pel.

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1. Kepada mahasiswa dan masyarakat supaya mempertahankan dan melestarikan bahasa Nias sebagai identitas kita orang Nias.
2. Adanya perhatian pemerintah terhadap pelestarian bahasa Nias dengan menerapkan kebijakan bahwa bahasa pengantar di dalam kelas untuk SD kelas rendah adalah bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat setempat.

#### E. Daftar Pustaka

- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Liusti, Ainim Siti. 2016. *Analisis Kalimat Berdasarkan Pola Kalimat Dasar dan Kalkulus predikat*. Adabiyyat, Vol. XV, No.6 (Online) (<https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/Adabiyyat/article/view/1064>)
- Maharjani Tri, Suhendra, Ekowati, Talita & Hilal. 011. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Bogor: CV Lindan Bestari.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGravindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sururiyah, S. 2119. *Mengenal Kalimat dan Jenis Kalimat*. Jakarta: PT. Mediantara Semesta.
- Widjono, Hs. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi/EdisiRevisi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wijayanti, Sri Hapsari dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Zagoto, Sitasi. 2018. *Variasi Bahasa Nias: Sebuah Kajian Dialektologi*. Medan.
- Zalukhu, M. C., Laia, B., Dakhi, S., & Buulolo, E. M. I. (2022). PERGESERAN BAHASA NIAS DIALEK SELATAN DI DESA HILINDRASO RAYA KECAMATAN TOMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 63-72.
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.



